



TIDAK DIANGGARKAN UNTUK KEGIATAN FISIK

APBD-P Capai Rp2,106 Triliun

PANGKALAN KERINCI (HR)-Setelah dilakukan penghitungan oleh Tim Anggaran Pemerintah Daerah di masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah di jajaran Pemerintahan Kabupaten Pelalawan, saat ini jumlah Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Perubahan Tahun 2014 sudah mencapai angka Rp2,106,578,912,000. Nilai itu sendiri sejauh ini belum bisa ditetapkan karena sampai saat ini TAPD masih melakukan penghitungan.

SUPENDI Laporan Pelalawan

"Anggaran belanja perubahan kita saat ini Rp2,1 triliun lebih, angka itu pun belum bisa dipastikan karena sampai saat ini kita dari

tim TAPD masih melakukan penghitungan. Jadi bisa lebih atau bisa berkurang karena ada beberapa aturan dari pusat yang baru diterima yang terkadang berpengaruh terhadap anggaran kita," jelas Kabag Keuangan Setdakab Pelalawan Hanafi,

Jumat (15/8).

Dikatakan Hanafi, jumlah pendapatan sebesar itu bersumber selain dari silfa 2013 sebesar Rp652 miliar juga dari tambahan dari pusat. Seperti, Dana Bagi Hasil dan Pendapatan Asli Daerah. Selain itu juga anggaran perubahan ini nantinya akan dipakai untuk pembiayaan belanja pegawai dan bukan untuk kegiatan fisik yang sifatnya melalui proses lelang karena ditakutkan tidak terkejar waktu.

"Nantinya anggaran ini akan kita gunakan untuk kegiatan belanja pegawai, bukan untuk kegiatan fisik yang pelaksanaannya lewat proses lelang karena kita takut tidak terkejar waktu. Sebab, setelah selesai kita menghitung APBD Perubahan ini. Kita bahas dengan

DPRD maka diperkirakan kita tidak lama setelah itu membahas APBD Murni 2015," jelas Hanafi.

Yang jelas tugas dilaksanakan kegiatan proses penghitungan anggaran dan diselesaikan secepatnya agar bisa diserahkan ke DPRD untuk pembahasan.

"Urusan kitakan sejauh itu, soal pembahasan di DPRD mau di DPRD lama atau anggota DPRD baru bukan urusan kita," ungkap Hanafi.

Hal senada juga disampaikan Kepala Bappeda Syahrul. Dia mengatakan, kalau anggaran perubahan tahun 2014 ini diperkirakan akan selesai minggu depan dan bisa diserahkan ke DPRD untuk di bahas dan disahkan.

"Setelah itu kemungkinan tidak lama kita akan

mulai membahas APBD murni 2015 dan kemungkinan bisa di sahkan sesuai perencanaan dan tepat waktu," kata Syahrul.

Selain itu Syahrul mengungkapkan, kalau APBD Perubahan ini rencananya akan digunakan untuk kegiatan di belanja pegawai dan yang lainnya. Bukan untuk kegiatan fisik yang memakai proses lelang karena ditakutkan tidak cukup waktu dan akan berujung masalah nantinya.

"Kita sudah disarankan oleh BPKP agar tidak melakukan penganggaran kegiatan fisik yang tidak mencukupi batas waktu yang ditentukan. Itu sama saja merencanakan kegagalan dan berujung masalah, makanya kita enggak mau bermasalah dengan kegiatan ini," sebutnya.***



BPK RI
Perwakilan
Provinsi Riau

Nama Media
Hari/ Tanggal
Halaman/ Kolom
Wilayah/ Kode
Tema

:Haluan Riau
:Sabtu/16 Agustus 2014
:24/2-6
:Pelalawan/ Bahan Pemeriksaan
:Tidak Dianggarkan Untuk kegiatan
Fisik: APBD-P Capai Rp 2,106 Triliun
